

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGATASI
PERILAKU PERUNDUNGAN : STUDI KASUS SD
DAN MI DI DESA KARANG JOMPO KECAMATAN
TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun oleh :

NURUL OOMARIYAH

NIM.2319055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGATASI
PERILAKU PERUNDUNGAN : STUDI KASUS SD
DAN MI DI DESA KARANG JOMPO KECAMATAN
TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun oleh :

NURUL OOMARIYAH

NIM.2319055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
.KH.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Qomariyah

NIM : 2319055

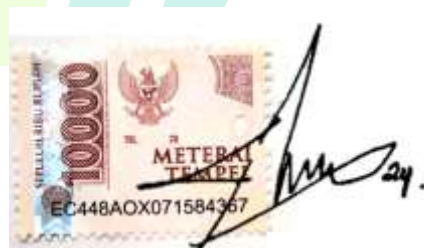
Judul Skripsi : **PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGATASI PERILAKU PERUNDUNGAN:
STUDI KASUS SD DAN MI DI DESA KARANG
JOMPO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 06 Juli 2026

Yang menyatakan,



Nurul Qomariyah

NIM. 2319055



NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nurul Qomariyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Nurul Qomariyah**

NIM : **2319055**

Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Judul Skripsi : **PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGATASI PERILAKU
PERUNDUNGAN: STUDI KASUS SD DAN MI DI DESA KARANG JOMPO
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 06 Juli 2026

Pembimbing

Juwita Rini, M.Pd.

NIP. 199103012015032010



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : Nurul Qomariyah

NIM : 2319055

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGATASI PERILAKU
PERUNDUNGAN: STUDI KASUS SD DAN MI DI DESA KARANG
JOMPO KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at tanggal 10 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Zuhair Abdullah, M.Pd.
NIP. 198902012018011002

Penguji II

Abdul Mukhlis, M.Pd.
NIP. 199110062019031012

Pekalongan, 16 Juli 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Mukhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 1998031001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Syukur Alhamdulillah senantiasa terpanjatkan kepada Allah SWT karena berkah dan rahmat-Nya skripsi ini dapat terealisasi. Sholawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Ibu Tumiyati dan Bapak Sukandar, terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, pengorbanan, kerja keras, serta doa yang tiada henti mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih telah bersusah payah membesarkan, mendidik, membimbing, dan mengupayakan segala yang terbaik demi pendidikan dan masa depan penulis. Setiap tetes keringat, keikhlasan, serta doa yang selalu dipanjatkan menjadi kekuatan terbesar bagi penulis dalam menghadapi setiap proses hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga

Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, serta membalas seluruh pengorbanan dan kasih sayang Bapak dan Ibu dengan balasan yang berlipat ganda. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud rasa hormat, cinta, terima kasih, dan bakti kepada Bapak dan Ibu.

2. Teruntuk dosen pembimbing penulis, Ibu Juwita Rini, M.Pd., terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, arahan, motivasi, serta kesabaran yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta membalas segala kebaikan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.
3. Teruntuk almarhum kakak pertama penulis, terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, dan didikan yang telah diberikan sejak penulis kecil. Terima kasih karena telah menempa penulis menjadi

pribadi yang lebih kuat serta selalu mengusahakan yang terbaik untuk penulis. Meskipun kini hanya doa yang dapat dipanjatkan, semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat, ampunan, dan menempatkan almarhum di tempat terbaik di sisinya.

4. Teruntuk kakak keempat penulis, Khairul Anwar, terima kasih karena selalu mengalah, memberikan dukungan, dan tanpa lelah mengusahakan yang terbaik demi kebahagiaan serta keberhasilan penulis. Semoga segala kebaikan, pengorbanan, dan keikhlasan yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan dibalas dengan keberkahan oleh Allah Swt.

5. Teruntuk ketiga kakak penulis yang lain, terima kasih atas doa, perhatian, semangat, dan kasih sayang yang selalu diberikan. Terima kasih karena telah berkenan menjadi tempat penulis berbagi cerita, keluh kesah, dan berbagai proses selama penyusunan skripsi ini hingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

6. Teruntuk kedua adik penulis, terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Terima kasih telah menemani setiap suka dan duka, mengisi hari-hari penulis dengan canda tawa, serta menjadi penyemangat di tengah hiruk pikuk dan perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teruntuk diri sendiri, terima kasih karena telah mampu bertahan dan berjuang hingga berada di titik ini. Terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah meskipun berbagai rintangan, kelelahan, keraguan, dan air mata kerap menyertai setiap prosesnya. Terima kasih karena terus berusaha memberikan yang terbaik dalam setiap langkah, belajar dari setiap kegagalan, serta tetap percaya bahwa setiap perjuangan akan menemukan hasilnya pada waktu yang telah Allah Swt. tetapkan. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik, membawa manfaat bagi banyak orang, serta menjadi pengingat bahwa tidak ada usaha yang sia-sia apabila disertai doa, kesabaran, dan

keikhlasan.

8. Teruntuk siapa pun kamu yang telah mendoakan penulis, baik yang dikenal maupun yang tidak dikenal, terima kasih atas setiap doa, dukungan, dan harapan baik yang telah dipanjatkan. Semoga segala kebaikan yang diberikan kembali kepada kalian dengan balasan yang lebih indah dari Allah Swt.
9. Kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, serta kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah Swt. dan semoga ilmu yang diperoleh melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan serta menjadi amal kebaikan bagi semua pihak.
10. Teruntuk seluruh teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2019, terima kasih atas kebersamaan,

persahabatan, dukungan, serta berbagai pengalaman berharga yang telah kita lalui selama menempuh pendidikan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh cerita, suka, duka, dan perjuangan hingga akhirnya kita dapat menyelesaikan salah satu tahap penting dalam kehidupan ini. Semoga tali silaturahmi tetap terjaga dan kita semua senantiasa diberikan kesuksesan dalam setiap langkah kehidupan.

11. Teruntuk almamater tercinta, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, mengembangkan potensi, serta memperoleh pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga. Semoga almamater senantiasa menjadi lembaga pendidikan yang unggul, mencetak generasi yang berilmu, berakhlakul karimah, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi agama, bangsa, dan negara.

MOTO

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk- buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barang siapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim”.

(QS. Al-Hujurat:11).

ABSTRAK

Qomariyah, Nurul, NIM 2319055, 2024. Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Perilaku Perundungan : Studi Kasus SD dan MI di Desa Karang Jompo Kecamatan Tirto Kabupaten pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Juwita Rini, M.Pd.

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Mengatasi Perundungan, SD, MI

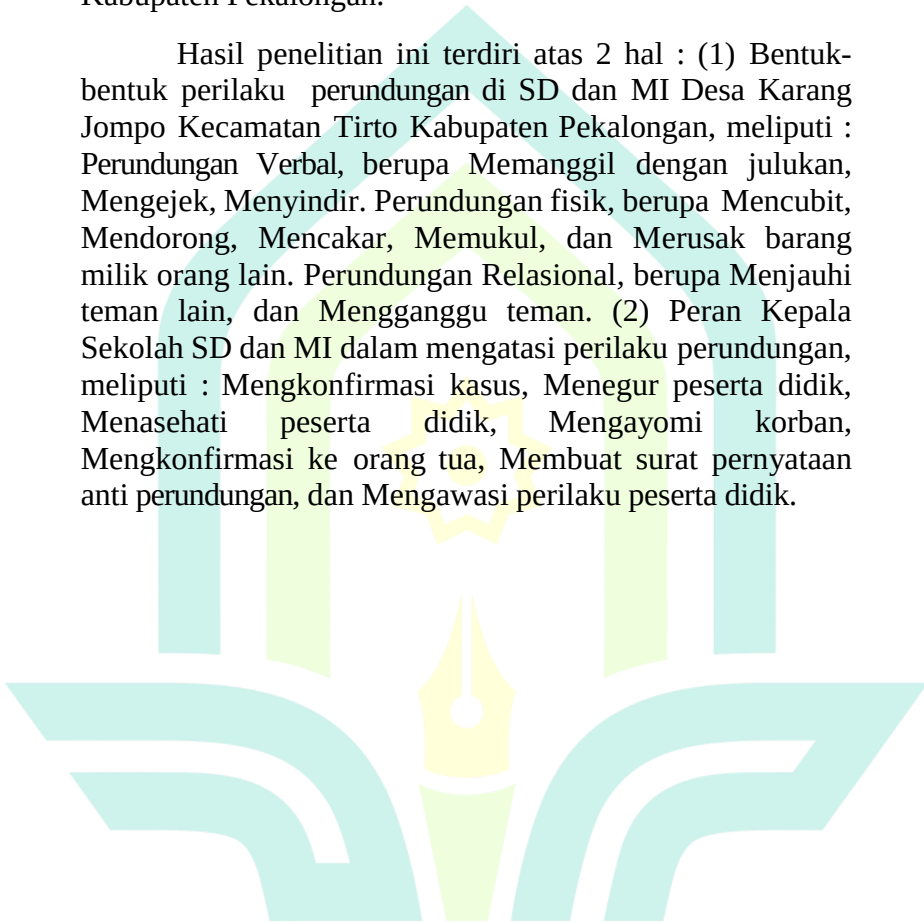
Adanya tindak perilaku perundungan di lingkungan sekolah membuat para peserta didik sering kali mengadukan hal tersebut kepada kepala sekolah atau wali kelas mereka. Sekolah yang harusnya menjadi tempat mencari ilmu untuk para peserta didik, kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh pendidik kepada para peserta didiknya, dengan harapan peserta didik mampu mendapatkan ilmu sehingga dapat mengamalkannya dimasa yang akan datang, justru seringkali datang masalah serius yang kerap terjadi pada dunia pendidikan yaitu perundungan, adalah tindakan yang dilakukan peserta didik secara berulang-ulang, dimana peserta didik tersebut mempunyai kuasa atas peserta didik yang dirasa lebih lemah, perilaku tersebut dilakukan untuk menyakiti orang tersebut yang dimana perilaku tersebut menimbulkan efek atau dampak trauma kepada korban perundungan itu sendiri. (Costrie Ganes Widayanti, *Fenomena Bullying di SD Negeri di Semarang*, Jurnal Psikologi Undip, Vol. 5, No. 2, 2009).

Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku perundungan di SD dan MI di Desa Karang Jompo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan 2) Menganalisis peran Kepala Sekolah SD dan MI dalam mengatasi perilaku perundungan di Desa Karang Jompo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam

penelitian ini, peneliti mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh melalui observasi lapangan kemudian wawancara terhadap narasumber yaitu Kepala Sekolah, Wali Kelas, serta Peserta didik SD MI di Desa Karang Jompo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, serta melakukan dokumentasi berupa foto kegiatan, hasil transkrip wawancara dan dokumen dari SD MI di Desa Karang Jompo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Hasil penelitian ini terdiri atas 2 hal : (1) Bentuk-bentuk perilaku perundungan di SD dan MI Desa Karang Jompo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, meliputi : Perundungan Verbal, berupa Memanggil dengan julukan, Mengejek, Menyindir. Perundungan fisik, berupa Mencubit, Mendorong, Mencakar, Memukul, dan Merusak barang milik orang lain. Perundungan Relasional, berupa Menjauhi teman lain, dan Mengganggu teman. (2) Peran Kepala Sekolah SD dan MI dalam mengatasi perilaku perundungan, meliputi : Mengkonfirmasi kasus, Menegur peserta didik, Menasehati peserta didik, Mengayomi korban, Mengkonfirmasi ke orang tua, Membuat surat pernyataan anti perundungan, dan Mengawasi perilaku peserta didik.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbi'lalamin. Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat yang Allah limpahkan kepada kita. Sholawat serta salam tak lupa dipanjatkan atas Nabi agung Muhammad SAW. Semoga pada hari akhir kelak kita akan mendapatkan syafaat dari beliau.

Syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT sebab karena-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGMI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, serta perhatian dengan penuh kesabaran, dan meluangkan waktu dalam mendampingi penulis selama proses penelitian hingga penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Hafizah Ghany H., M. Pd. selaku Sekretaris Program Studi PGMI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. M. Adin Setyawan, M.Psi., selaku dosen pembimbing sebelumnya, yang telah meluangkan waktu, memberikan perhatian, bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis.
6. Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd. selaku dosen wali yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dari semester awal sampai akhir.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid

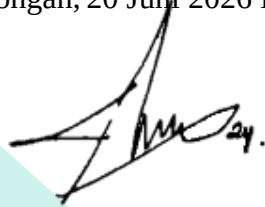
Pekalongan.

8. Kepala Sekolah SD dan MI di Tirto, Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
9. Keluarga besar SDIT Lukman Al- Hakim kota pekalongan yang senantiasa memberikan masukan dan doa terbaiknya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman Angkatan 2019 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman Angkatan 2019 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. Aamiin

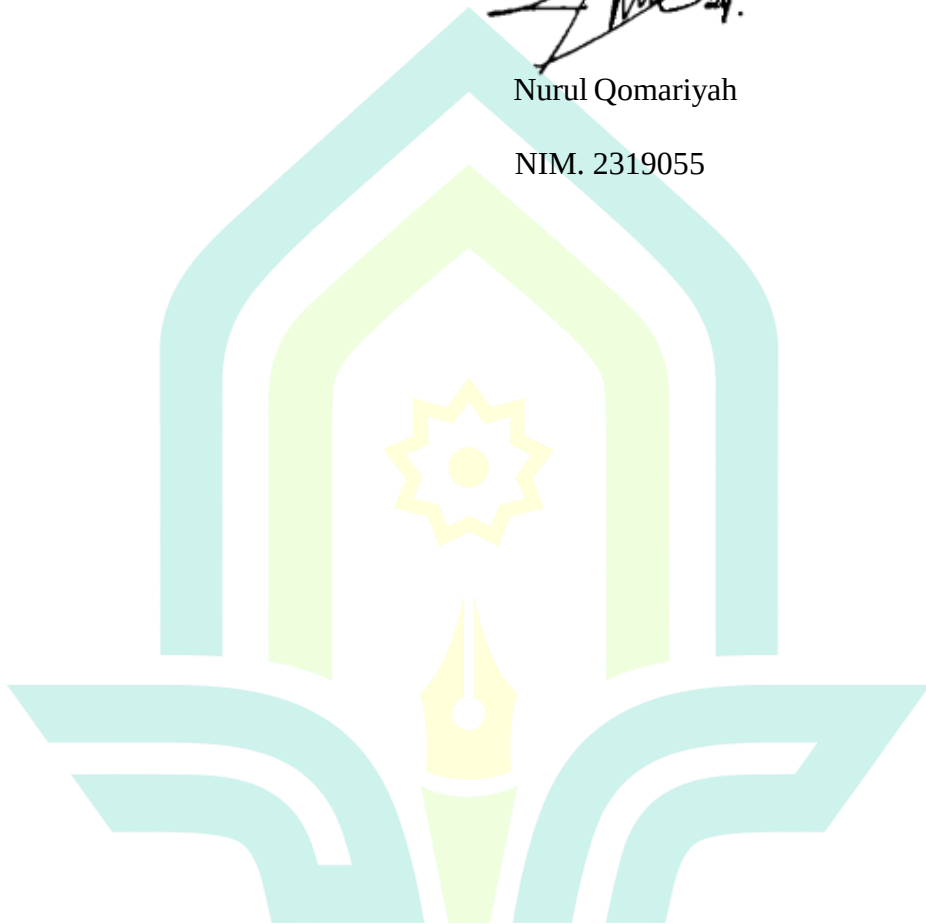
yarobbal'alam.

Pekalongan, 20 Juni 2026 Penulis,



Nurul Qomariyah

NIM. 2319055



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Deskripsi Teoritik	6
2.1.1 Peran Kepala Sekolah	6
2.1.2 Perilaku Bullying	13
2.1.3 Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Perilaku Bullying	20

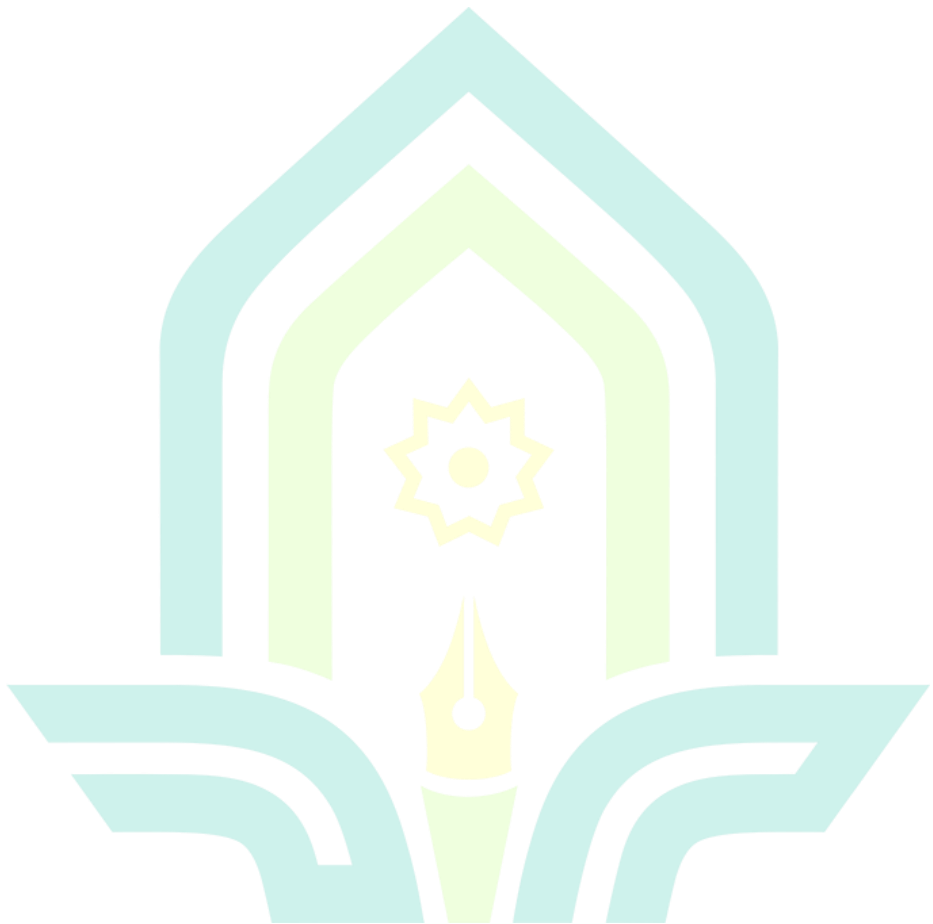
2.2 Penelitian yang Relevan.....	26
2.3 Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Fokus Penelitian.....	34
3.3 Data dan Sumber Data	36
3.3.1 Data Primer	36
3.3.2 Data Sekunder	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4.1 Observasi.....	37
3.4.2 Wawancara.....	38
3.4.3 Dokumentasi	39
3.5 Teknik Keabsahan Data	39
3.5.1 Triangulasi Sumber.....	39
3.5.2 Triangulasi Teknik.....	40
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
3.6.1 Reduksi Data (Data Reduction)	41
3.6.2 Penyajian Data (Data Display).....	41
3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.2 Pembahasan.....	66
4.2.1 Bentuk-Bentuk Perilaku Bullying di SD X dan MIS X	66
4.2.2 Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Perilaku Bullying	79

BAB V PENUTUP	89
5.1 Simpulan	89
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	9



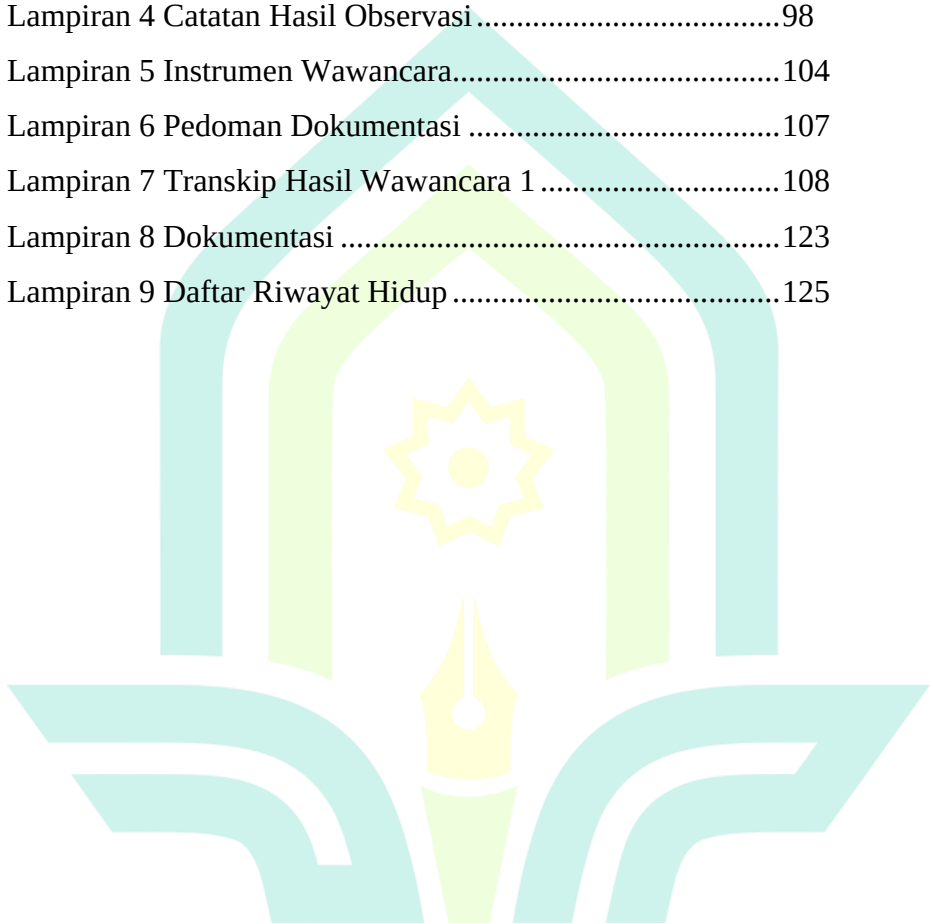
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	32
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	96
Lampiran 2 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	97
Lampiran 3 Pedoman Observasi.....	98
Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi	98
Lampiran 5 Instrumen Wawancara.....	104
Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi	107
Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara 1	108
Lampiran 8 Dokumentasi	123
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	125



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga formal yang memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui proses pendidikan, peserta didik tidak hanya diharapkan mampu menguasai aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan sikap, nilai, dan karakter yang baik. Tujuan pendidikan dasar menekankan pada pembentukan kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan hidup mandiri (Yulia & Dewi, 2020). Dengan demikian, sekolah seharusnya menjadi lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan peserta didik secara optimal.

Namun, dalam realitasnya, dunia pendidikan masih dihadapkan pada berbagai permasalahan sosial yang dapat menghambat proses pembelajaran, salah satunya adalah perilaku perundungan. Perundungan merupakan tindakan agresif yang dilakukan secara berulang oleh individu atau kelompok yang memiliki kekuatan lebih terhadap pihak yang lebih lemah, baik secara fisik, verbal, maupun psikologis (Widayanti, 2009). Dampak dari perilaku ini sangat luas, mulai dari menurunnya kepercayaan diri, gangguan emosional, hingga penurunan prestasi belajar peserta didik.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa perundungan memiliki dampak serius terhadap kesehatan mental peserta didik. Studi oleh Arseneault (2020) menyatakan bahwa korban perundungan berisiko lebih tinggi mengalami gangguan kecemasan, depresi, bahkan hingga

masalah psikologis jangka panjang. Selain itu, penelitian oleh UNESCO (2021) juga menegaskan bahwa perundungan di sekolah menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan lingkungan belajar tidak kondusif dan menurunkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Di Indonesia sendiri, kasus perundungan masih tergolong tinggi. Data dari KPAI menunjukkan bahwa kasus kekerasan di lingkungan sekolah terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini diperkuat oleh penelitian Sari et al. (2022) yang menyebutkan bahwa perundungan masih sering dianggap sebagai hal biasa oleh sebagian tenaga pendidik, sehingga penanganannya kurang maksimal. Selain itu, penelitian terbaru oleh Putri dan Handayani (2023) menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran sekolah terhadap dampak perundungan menjadi salah satu penyebab utama masih tingginya angka kejadian tersebut.

Di tingkat daerah, khususnya di Desa Karang Jompo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, fenomena perundungan juga masih sering terjadi di lingkungan sekolah dasar. Bentuk-bentuk perundungan yang terjadi meliputi ejekan, pengucilan, hingga kekerasan fisik. Kondisi ini menunjukkan bahwa sekolah belum sepenuhnya mampu menciptakan lingkungan yang aman bagi peserta didik. Penelitian oleh Rahmawati (2022) juga menunjukkan bahwa kasus perundungan di tingkat sekolah dasar seringkali tidak terdeteksi secara optimal karena kurangnya pengawasan dan sistem pelaporan yang jelas.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kondisi tersebut adalah peran kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki kewenangan dalam menentukan kebijakan, membangun budaya sekolah, serta mengarahkan tenaga pendidik dalam menciptakan lingkungan

belajar yang kondusif. Penelitian oleh Wahyudi (2021) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif berpengaruh signifikan terhadap terciptanya lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari perundungan. Selain itu, studi oleh Hidayat (2023) menegaskan bahwa kebijakan sekolah yang tegas dan konsisten dapat menekan angka perundungan secara signifikan.

Fenomena perundungan yang masih tinggi menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pendidikan dengan realitas di lapangan. Permasalahan ini tidak hanya disebabkan oleh faktor peserta didik, tetapi juga berkaitan dengan lemahnya sistem pengawasan, kurangnya kebijakan yang tegas, serta belum optimalnya peran kepala sekolah. Jika tidak ditangani secara sistematis, perundungan dapat berkembang menjadi budaya negatif di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif kepala sekolah dalam menciptakan kebijakan, membangun budaya sekolah yang positif, serta memastikan seluruh komponen sekolah terlibat dalam upaya pencegahan dan penanganan perundungan.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, peneliti melihat betapa pentingnya penanganan yang dilakukan untuk memutus mata rantai kasus perundungan sejak jenjang sekolah dasar. Maka peneliti tertarik melakukan pengkajian dan penelitian yang lebih mendalam tentang **“Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Perilaku Perundungan: Studi Kasus SD dan MI di Desa Karang Jompo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu: (1) masih tingginya kasus perundungan di lingkungan sekolah dasar; (2) kurang optimalnya peran kepala sekolah dalam menangani perundungan; (3) rendahnya kesadaran peserta didik terhadap dampak negatif perundungan; (4) belum maksimalnya kebijakan sekolah dalam menciptakan lingkungan yang aman.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Perilaku Perundungan: Studi Kasus SD dan MI di Desa Karang Jompo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk perilaku perundungan di SD dan MI Desa Karang Jompo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana peran kepala sekolah SD dan MI dalam mengatasi perilaku perundungan di Desa Karang Jompo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?

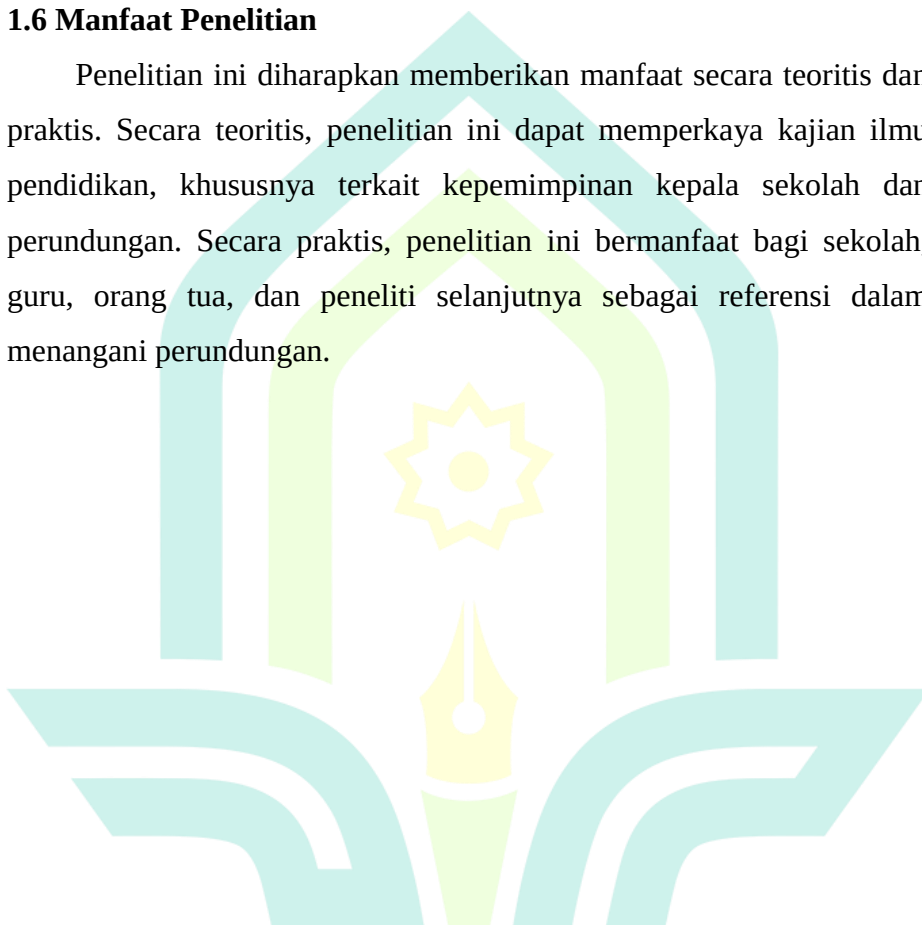
1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tujuan yang hendak dicapai, antara lain:

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku perundungan di SD dan MI Desa Karang Jompo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
2. Menganalisis Peran Kepala Sekolah SD dan MI dalam mengatasi perilaku perundungan di Desa Karang Jompo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmu pendidikan, khususnya terkait kepemimpinan kepala sekolah dan perundungan. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi sekolah, guru, orang tua, dan peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam menangani perundungan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Perilaku Perundungan : Studi Kasus SD dan MI di Desa Karang Jompo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, serta berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk-bentuk perilaku perundungan yang terjadi di SD X dan MIS X meliputi tiga aspek utama : Perundungan verbal merupakan bentuk intimidasi yang paling dominan terjadi di kedua sekolah, yang diwujudkan melalui tindakan saling mengejek, memberikan julukan negatif, menghina, serta memanggil nama orang tua sebagai bahan olok-olok yang dapat menyakiti perasaan peserta didik. Selain itu, ditemukan pula tindakan Perundungan fisik seperti memukul, mencubit, mendorong, dan mengambil atau merusak barang milik teman tanpa izin. Di samping itu, terdapat Perundungan relasional yang tergolong lebih terselubung dan sulit dikenali, seperti mengucilkan teman dari kelompok bermain, mengabaikan keberadaan mereka, serta menghasut siswa lain agar menjauhi korban.
2. Peran kepala sekolah dalam mengatasi perilaku perundungan di SD X dan MIS X di Desa Karang Jompo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Kepala sekolah di SD X dan MIS X

telah menjalankan peran kepemimpinannya secara aktif melalui pendekatan preventif (pencegahan) dan kuratif (penanganan). Peran tersebut diintegrasikan ke dalam fungsi kepala sekolah sebagai edukator yang memberikan pembinaan karakter, manajer yang mengoordinasikan penanganan bersama guru dan orang tua, serta supervisor yang memperketat pengawasan aktivitas siswa di sekolah. Selanjutnya, sebagai *leader*, kepala sekolah mengambil keputusan objektif dengan mengklarifikasi masalah kepada pihak yang terlibat. Sebagai inovator, kepala sekolah menerapkan program pembiasaan positif serta penggunaan surat pernyataan tertulis bagi pelaku, sementara sebagai motivator, kepala sekolah konsisten memberikan dukungan mental untuk memulihkan kepercayaan diri korban sekaligus membina pelaku agar tidak mengulangi perbuatannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Perilaku Perundungan : Studi Kasus SD dan MI di Desa Karang Jompo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait dalam upaya mencegah dan mengatasi perilaku perundungan di lingkungan sekolah, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan upaya pencegahan dan penanganan perilaku perundungan melalui penguatan kebijakan sekolah yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, kepala sekolah perlu mengembangkan program pencegahan perundungan secara lebih terstruktur, seperti sosialisasi anti-perundungan, pendidikan karakter, kegiatan pembiasaan sikap saling menghormati, serta evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program tersebut. Kepala sekolah juga diharapkan terus memperkuat kerja sama dengan guru, orang tua, dan seluruh warga sekolah agar tercipta lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bebas dari perilaku perundungan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap interaksi peserta didik, baik selama proses pembelajaran maupun pada saat jam istirahat atau kegiatan di luar kelas. Guru juga perlu memberikan pembinaan secara berkelanjutan mengenai pentingnya menghargai perbedaan, menumbuhkan sikap empati, serta membiasakan peserta didik menggunakan bahasa yang santun dalam berkomunikasi. Selain itu, guru diharapkan lebih peka terhadap perubahan perilaku peserta didik sehingga tindakan perundungan dapat diketahui dan ditangani sejak dini sebelum berkembang menjadi permasalahan yang lebih serius.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan pihak sekolah mengenai perkembangan perilaku anak selama mengikuti proses pembelajaran. Orang tua juga perlu menanamkan nilai-nilai moral, sikap saling menghormati, kepedulian terhadap sesama, serta mengawasi pergaulan anak di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Sinergi antara keluarga dan sekolah sangat diperlukan agar pembentukan karakter peserta didik dapat berlangsung secara berkesinambungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada dua sekolah dasar dengan fokus pada bentuk-bentuk perilaku perundungan dan peran kepala sekolah dalam mengatasinya. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari jumlah sekolah maupun jenjang pendidikan yang diteliti. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi terjadinya perundungan, seperti pola asuh orang tua, pengaruh media sosial, budaya sekolah, maupun efektivitas program pencegahan perundungan sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan bebas dari perilaku perundungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim. Surah Al-Hujurat Ayat 11.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arseneault, L. (2020). Annual Research Review: The long-term impacts of bullying victimization in childhood on mental health in adulthood. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 61(3).
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving Organizational Effectiveness Through Transformational Leadership*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Coloroso, B. (2007). *The Bully, the Bullied, and the Bystander: From Preschool to High School—How Parents and Teachers Can Break the Cycle of Violence*. New York: HarperCollins.
- Devita, Y., & Dyana, F. (2020). Analisis Hubungan Karakteristik Anak dan Lingkungan Keluarga dengan Perilaku Bullying. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 4(1), 12-21.
- Hallinger, P. (2011). Leadership for Learning: Lessons from 30 years of empirical research on instructional leadership. *International Journal of Leadership in Education*, 14(2).
- Hidayat. (2023). Studi Kebijakan Sekolah Terhadap Penekanan Angka Bullying secara Signifikan. Jakarta: *Jurnal Kebijakan Pendidikan*.

- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Noviana, A. (2021). *Peran Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Bading Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Nur Aini, D. F. (2018). Self Esteem pada Anak Usia Sekolah Dasar untuk Pencegahan Kasus Bullying. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 6(1), 36-46.
- Olweus, D. (1993). *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. Oxford: Blackwell.
- Putri, & Handayani. (2023). Rendahnya Kesadaran Sekolah Terhadap Dampak Bullying. *Jurnal Edukasi Sosial*, 5(2), 88-95.
- Rahmawati. (2022). Analisis Kasus Bullying di Tingkat Sekolah Dasar dan Sistem Pengawasan. *Jurnal Pedagogi Dasar*, 3(1), 14-22.
- Rigby, K. (2007). *Bullying in Schools: And What to Do About It*. Camberwell, Vic: ACER Press.
- Sari, M. K. (2022). *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Lingkungan Sekolah Bebas Bullying*

di Sekolah Dasar. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Semarang).

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardan, D. (2019). *Supervisi Profesional: Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Tantono, D. F. S. A. (2021). Pengaruh Bullying terhadap Harga Diri Siswa Sekolah Dasar. *Acta Psychologia*, 1(2), 142-148.
- UNESCO. (2021). *School Violence and Bullying: Global Status Report*. Paris: UNESCO.
- UNESCO. (2023). *Behind the numbers: Ending school violence and bullying*. Paris: UNESCO.
- Wahjosumidjo. (2018). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wahyudi. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif Terhadap Lingkungan Sekolah Bebas Bullying. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(3), 210-218.
- Widayanti, C. G. (2009). Fenomena Bullying di SD Negeri di Semarang. *Jurnal Psikologi Undip*, 5(2).
- Wijayanti, C. P., & Uswatun, A. T. (2021). Perangi Tindak Bullying dengan Penanaman Pendidikan Karakter Sejak Dini pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45-56.
- Yulia, & Dewi. (2020). Tujuan Pendidikan Dasar dan Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Teori Pendidikan*, 4(2), 112-120.